



**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA TAHFIZ  
AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN SIHITANG  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh

**IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO**  
NIM. 1830400002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA TAHFIZ  
AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN SIHITANG  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*



Oleh

**IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO  
NIM. 1830400002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA TAHFIZ  
AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN SIHITANG  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*



Oleh

**IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO**  
NIM. 1830400002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag.  
NIP 196511021991031001

PEMBIMBING II

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos.  
NIP 199103202019031008

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Website: [fdikuinsyahada.ac.id](http://fdikuinsyahada.ac.id).

Hal : Skripsi  
an. **Ifdatul Adwiyah Naibaho**  
lampiran : 6 (enam) Exampilar

Padang Sidempuan, 2 Juli 2022  
Kepada Yth:  
Dekan FDIK  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di:  
Padang Sidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Ifdatul Adwiyah Naibaho** yang berjudul: **"PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA TAHFIZ AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
NIP 196511021991031001

**PEMBIMBING II**

**Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos.**  
NIP 199103202019031008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : IFDATUL ADWIIYAH NAIBAHO  
**NIM** : 1830400002  
**Fak/Prodi** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah  
**Judul Skripsi** : Penerapan Fungsi Manajemen Pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juni 2022  
Pembuat Pernyataan



**IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO**  
**NIM 1830400002**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO  
NIM : 1830400002  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA TAHFIZ AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 26 Juni 2022

Yang menyatakan,



**IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO  
NIM 1830400002**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO  
Tempat/Tgl Lahir : Lobu Huala, 07 Juli 2000  
NIM : 1830400002  
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen  
Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 26 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO  
NIM 1830400002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO  
Nim : 1830400002  
Fakultas/Prodi : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M. Ag.  
NIP 196511021991031001

Sekretaris,

Maslina Daulay, M.A.  
NIP 197605102003122003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M. Ag.  
NIP 196511021991031001

Maslina Daulay, M.A.  
NIP 197605102003122003

Hasbi Ashori Hasibuan, M.M.  
NIDN 2018078702

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos.  
NIP 199103202019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 78,75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif :  
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

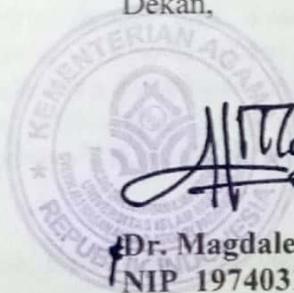
## PENGESAHAN

Nomor: ~~1909~~/Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022

JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA  
TAHFIZ AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN  
SIHITANG KECAMATAN PADANGSISIMPUAN TENGGARA  
NAMA : IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO  
NIM : 1830400002

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**  
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah

Padangsidempuan, ~~30~~ Desember 2022  
Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP 197403192000032001

## ABSTRAK

**NAMA : IFDATUL ADWIYAH NAIBAHO**  
**NIM : 18 304 00002**  
**JUDUL : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA**  
**LEMBAGA TAHFIZ AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH**  
**KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN**  
**PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan. Latar Belakang Masalah dalam penelitian ini adalah Masih banyak mahasantriah yang tidak mencapai target hafalannya karena tidak dapat manajemen waktu menghafal dan kuliahnya dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, dan Apasaja faktor pendukung dan penghambat pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidimpuan tenggara.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari landasan teori diantaranya : pengertian manajemen, fungsi Manajemen, unsur-unsur manajemen dan beberapa penelitian terdahulu yang berrkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dilapangan secara murni. Sumber data sendiri terdiri darisumber data primer dan sumber data skunder, adapun sumber data primer terdiri 6 orang pengurus, dan 12 orang mahasantriah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi pada Lembaga tahfiz Al-Qur'an adalah Fungsi manajemen pada Lembaga Tidak diterapkan secara maksimal. Adapun faktor penghambat Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yaitu : Mahasantriah kurang bisa mengatur waktu kuliah dengan waktu menghafalnya dengan baik, Keadaan keuangan. Sedangkan faktor pndukung Lembaga Tahfiz Al-Quran Tunas Hafizah yaitu: semangat para pengurus untuk pencapaian dan bimbingan para hafizah dalam mencapai target hafalan, donator selalu rutin dalam memberikan infaqnya, tingginya minat masyarakat terhadap Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

**Kata Kunci: Manajemen, Fungsi Manajemen**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Fungsi Manajemen Pada Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”** ini disusun untuk untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidempuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor

Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi. selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah dan Ibu Ricka Handayani, M.M selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidempuan.
4. Bapak Irwan Rajikin, S.Ag selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Masrul Efendi Umar Harahap M.Sos selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus

untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
8. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
9. Kepada Ustadzah Tuti Syariah Daulay selaku ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah dan seluruh pengurus lainnya yang sudah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
10. Ungakapan terimakasih kepada seluruh mahasiswa Lembaga tahfiz Al-Qur'an tunas hafizah lainnya yang sudah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
11. Teruntuk saudara kandung Abang-abang kandung saya Fepi Pariadi Naibaho, Zainal Musthofa Sihombing, Samson Erika Naibaho, Ahmad Yani Naibaho dan adik-adik saya Aisyah Putri Naibaho, Rizki Marganda, yang telah mendukung, membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
12. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah

memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Ucapan terimakasih teruntuk Sahabat saya, Ummi kalsum Hasibuan, Ariana Harahap, Nurma Sari Huatapea, Ihsania Tanjung, Nelli Agustina Siregar.
14. Ucapan Terima kasih teruntuk teman saya kos Berlian, Alawiya, Fauziah, Dannisa, yang telah mendukung dan memberi semangat selama penulisan skripsi ini.
15. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ayahanda Mangatas Naibaho dan Ibundatercinta Aslamiah Sinaga, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
16. Ucapan Terima Kasih yang sangat istimewa kepada Diri Sendiri yang telah bersedia untuk kerja sama dan berjuang sejauh ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,            Desember  
2022

IFADTUL ADWIYAHNAIBAHO  
18 304 00002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematis Pembahasan .....	9
<b>BAB II : KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Manajemen.....	11
1. Pengertian Manajemen.....	11
2. Tujuan Manajemen .....	13
3. Fungsi Manajemen.....	14
4. Unsur-Unsur Manajemen .....	21
B. Pengertian Mengelola .....	25
1. Tujuan mengelola .....	26
2. Fungsi-Fungsi pengelolalaan.....	28
C. Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	36
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Temuan Umum.....	39
1. Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah .....	39
2. Struktur Kepengurusan Lembaga Tahfiz Alqur'an Tunas Hafizah .....	40
3. Visi dan misi Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah .....	43
4. Tingkat Pemahaman Mahasantriah .....	44
5. Komponen Program.....	45
6. Anggaran Dasar Lembaga Tahiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.....	47

B. Temuan Khusus .....	48
1. Fungsi Manajemen Pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah .....	48
2. Faktor penghambat dan pendukung pada Lembaga Tahfiz Al- Qur'an Tunas Hafizah kelurahan sihitang .....	60
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-Saran .....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- A. Daftar Riwayat Hidup
- B. Pedoman Wawancara
- C. Pedoman Observasi
- D. Dokumentasi
- E. Pengesahan Judul
- F. Surat Riset
- G. Balasan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an diturunkan pada umat yang memiliki keistimewaan tersendiri dikarenakan gemar menghafal. Hal ini dapat diketahui lewat syair, karena turun tidak sekaligus melainkan turunnya sesuai dengan kebutuhan. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, bukan sekedar sebagai petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia serta manusia dengan alam sekitarnya.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah SWT. yang diturunkan baik lafaz maupun maknanya kepada nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan secara mutawatir yaitu dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad SAW.) yang ditulis pada mushaf dimulai dari surah Al-Fatihah sampai dengan surah An-Nas.

Rasulullah SAW. sangat menganjurkan menghafal karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal ayat-ayat merupakan pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia. Menghafal bukanlah hal yang sulit untuk diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Sejak diturunkan Al-Qur'an hingga kini banyak orang yang menghafal Al-Qur'an. Upaya untuk menjaga kelestarian adalah dengan menghafalkannya, karena menghafal adalah bagaimana bisa menjaga hafalannya sehingga tetap ada dalam ingatan. Untuk menjaga hafalan diperlukan adanya kemauan yang kuat dan istiqomah

dalam menghafal. Ada banyak cara untuk meningkatkan kelancaran hafalan dengan mengulang-ulangi hafalan. Mampu meluangkan waktu setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Dimasa sekarang banyak lembaga-lembaga Islam yang mendidik para mahasantriah untuk mampu menguasai ilmu dan menjadikan mahasantriah menjadi penghafal Al-Qur'an.

Seiring perkembangan zaman, tradisi umat Islam untuk menjaga kelestarian dan keautentikan Al-Qur'an tersebut tetap ada sampai sekarang, salah satunya adalah pembelajaran Al-Qur'an yang sudah terbentuk. Secara historis, pembelajaran Al-Qur'an telah tumbuh dan berkembang di Indonesia. Hal tersebut beriringan dengan agama Islam yang tersebar. Oleh sebab itu, jika terdapat umat Islam pada suatu wilayah tertentu, maka ia akan segera mendirikan masjid atau mushollah secara otomatis. Masjid atau mushollah tersebut digunakan oleh umat Islam untuk tempat ibadah dan sentral pengajian.

Model pendidikan tertua di Indonesia bahkan didunia adalah pesantren tetapi dalam ajaran akhlak pesantren diajarkan bahwa orang tuapun kalau tidak bisa perlu belajar dari yang bisa walaupun dari yang lebih muda usianya. Oleh sebab itu, ketertinggalan sistem pendidikan dan manajemen pesantren saat ini oleh lembaga lainnya perlu segera kita benahi. Hal tersebut dapat dilakukan olehnya dengan cara memperbaiki sistem manajemennya. Idealnya, pesantren kedepan perlu megimbangi tuntutan zaman dengan mempertahankan tradisi dan nilai-nilainya.

Rumah tahfidz sekarang sudah banyak tersebar di Indonesia. Ide kreatif tersebut untuk mencetak generasi zaman modern penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut tidak lepas dari manajemen yang baik oleh lembaga yang menaunginya. Oleh sebab itu, pesantren ataupun rumah tahfidz perlu pengelolaan yang profesional dalam menghadapi era modern ini agar tidak tertinggal.

Gerakan Penghafal Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) banyak bermunculan. Gerakan tersebut muncul setelah Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) pada tahun 1981. Perkembangan gerakan tersebut tidak lepas dari peran ulama penghafal Al-Qur'an. Mereka mengusahakan untuk menyebarkan dan menggalakkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di lembaga-lembaga seperti pesantren dan sejenisnya.<sup>1</sup> Kajian terhadap Tahfidzul Qur'an merupakan hal yang signifikan di masa sekarang. Hal tersebut perlu dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Al-Qur'an.

Menghafal bukan suatu perkara yang mudah untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatannya. Parapenghafal Al-Qur'an membutuhkan dorongan dan kemauan yang kuat dalam dirinya, niat yang ikhlas serta bersungguh-sungguh dalam menghafalkan keseluruhan ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an sering mengalami kesulitan yang dirasakan santri saat sedang menghafal Al-Qur'an. Target yang ditentukan Rumah Tahfiz tidak tercapai dikarenakan mahasantriah-mahasantriah mengalami kesulitan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan rasa malas yang

---

<sup>1</sup> Panitia Pusat MTQ Nasional XX, *Pedoman Musabaqah Al Qur'an, LPTQ Tingkat Nasional* (Jakarta :2003) dikutip dari <http://www.baq.or.id/2020/02/sejarah-perkembangan-> diakses pada tanggal 20 Februari 2022 pukul 11.00.

dirasakan maha santriah akan menghambat proses penghafalan serta mempunyai masalah juga akan mengganggu konsentrasi mahasantriah dalam menghafal. Supaya menghafal dapat berjalan efektif dan efisien, maka mahasantriah bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada pada diri mahasantriah tersebut.

Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah merupakan tempat tinggal bagi mahasantriah penghafal Al-Qur'an, Lembaga tahfiz Al-Qur'antunas Hafizah dilengkapi dengan sarana dan prasana untuk melengkapi kebutuhan dan kelangsungan hidup para mahasantriah. Memudahkan mahasantriah berkonsentrasi dengan hafalannya serta menjadikan mahasantriah menjadi orang yang mandiri. Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah menjadialah satu sarana membangun generasi yang Qur'ani dan berakhlakul karimah.

Fungsi manajemen menurut George R. Terry, mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) Keempat fungsi ini terkenal dengan singkatan POAC.<sup>2</sup>

Fungsi manajemen menurut Henry Fayol pada awal abad ke-20 ia menyebutkan lima fungsi manajemen yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, mengendalikan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Akara, 1986), hlm.38

<sup>3</sup> Julianyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39.

Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Kehadiran manajemen dalam suatu organisasi bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai secara efektif, dan efisien. Apabila fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan baik dan optimal.

Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan lembaga. Pengurus juga sebagai perumusan visi dan misi dalam suatu lembaga. Dengan adanya manajemen yang diberikan oleh pengurus sekaligus menerapkan pengelolaan yang baik saat penyeteroran hafalan sedang berlangsung ataupun kegiatan yang diberikan pemimpin kepada bawahannya untuk membantu membimbing para mahasantriah, akan mudah mengatasi hambatan yang ada pada setiap mahasantriah.

Hasil observasi awal bahwa masih banyak mahasantriah yang tidak mencapai target hafalannya. Pada tahun 2019 mahasantriah berjumlah sembilan orang dan capaian target hafalannya lima juz, dan mahasantriah yang mencapai target sebanyak empat orang dan yang tidak mencapai target sebanyak lima orang, sedangkan pada tahun 2020 mahasantriah berjumlah tiga belas orang dan capaian target hafalannya delapan juz, dan mahasantriah

yang mencapai target tiga orang dan yang tidak mencapai target sebanyak sepuluh orang.<sup>4</sup>

Target hafalan mahasantriah dalam satu tahun sebanyak 10 juz. Evaluasi hafalan mahasantriah dilaksanakan setiap akhir semester dengan diadakannya ujian tahfiz selama sepekan. mahasantriah menyetorkan semua hafalan Al-Qur'an nya selama berada di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah. Namun demikian, masih banyak mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yang tidak mampu mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan atau target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dalam upaya membina mahasantriah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tidak berjalan secara maksimal.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka untuk mempelajari lebih jauh tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah agar mahasantrinya memiliki kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara-cara tertentu dan secara terus menerus, Maka penelitimerasa tertarik untuk meneliti **“Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut

---

<sup>4</sup>Observasi awal di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 25 Oktober 2021.

lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Maka dalam hal ini penulis membatasi masalah hanya pada fungsi manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas hafizah.

### C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan terjadinya kekeliruan dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul ini maka perlu dibuat batasan istilah. Batasan istilah dalam skripsi ini juga bertujuan agar pembahasan lebih terfokus, maka penulis memberikan batasanistilah sebagai berikut:

1. Manajemen berasal dari kata *management* dengan kata kerja *to manage* secara umum yang artinya mengurus.<sup>5</sup> Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dan kata manajemen selalu dipakai untuk pimpinan suatu organisasi.<sup>6</sup>

Menurut penulis sendiri bahwa fungsi manajemen adalah suatu komponen dasar yang selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan sebagai acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah merupakan sebuah lembaga yang didirikan untuk menjadikan generasi yang Qur'ani dengan memudahkan bagi para wanita untuk dapat menghafal Al-Qur'an dan berakhlakul karimah.

---

<sup>5</sup>Candra Wijaya, Dasar-Dasar Manajemen, (Medan : Perdana Publishing, 2016) hlm. 15.

<sup>6</sup>Muhammad Anwar, Pengantar Dasar Ilmu Manajemen, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 5.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara merupakan kegiatan yang telah dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama lembaga yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh lembaga tersebut dapat dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh para pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan fungsi Manajemen pada Lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sudah diterapkan dengan baik.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah

Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumbangan yang bermanfaat sebagai salah satu pengembangan manajemen dakwah.
2. Secara praktis, agar dapat mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesempatan-kesempatan yang akan datang dengan demikian manajemen harus dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah apa yang perlu dilaksanakan oleh suatu organisasi.
3. Secara akademis, bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi hasil rujukan bagi pengembangan ilmu dan berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

#### **G. Sistematis Pembahasan**

Pembahasan ini, penulis membagikan kedalam V (lima) bab dan melalui sistematis pembahasan. Kemudian bab demi bab akan di bagi lagi dari keseluruhan bab yang saling berkaitan satu sama lain sehingga pembahasan akan lebih fokus dan peneliti menguraikan secara berurutan dan sistematis sebagai berikut:

Bab I merupakan gambaran untuk memberikan pola dasar pemikiran bagi keseluruhan isi yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II kerangka teoritis, yang berisikan tinjauan tentang manajemen diantaranya: pengertian manajemen, fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, pengertian mengelola, dan tujuan mengelola.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari beberapa jenis penelitian yaitu : waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data serta teknik uji keabsahan data.

Bab IV adalah hasil penelitian pembahasan. Pada hasil penelitian ini dibahas tentang penerapan fungsi manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah dan apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Bab V adalah Bab terakhir dalam pembahasan skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Pengertian Manajemen

##### 1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere*(melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa inggris *to manage* (kata kerja), *management*(kata benda) dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke bahasa indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>7</sup>

Manajemen dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur, dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.<sup>8</sup>

Menurut Mary Parker Follet berpendapat bahwa manajemen adalah sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dia mengartikan manajemen yang menitik beratkan pada seninya,

---

<sup>7</sup> Husaini Usman, Manajemen, Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2013), hlm 4-5.

<sup>8</sup> M.Munir Dan Wahyullahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 9.

Dimana praktik atau implementasi membuat sistem yang baik dan benar.<sup>9</sup> Selanjutnya menurut Sondang P. Siagian manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>10</sup>

Manajemen pada dasarnya yaitu seni atau sebuah proses dalam menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tercapainya sebuah tujuan dengan penggunaan sumber daya organisasi, sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya, adanya proses yang bertahap yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta adanya sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan. Didalam manajemen meliputi pengetahuan tentang apa yang harus diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana caramengaturinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan atau proses yang didalamnya terdapat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan manfaat sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien guna mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan.

Dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti Firman Allah SWT. As-Sajadah : 19

---

<sup>9</sup> Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Raja Grafindo Prasada, 2014), hlm. 3.

<sup>10</sup> Asep Kusnawan Dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ.

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. Al-Sajdah (32): 5).<sup>11</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT. adalah pengatur alam (*manager*), Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT. dalam mengelola alam semesta, akan tetapi dalam konteks ini, Allah SWT. telah menciptakan manusia dan telah dijadikannya sebagai khalifah (pemimpin) di Bumi. Maka manusia diberikan tugas dan tanggungjawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT. mengatur alam raya beserta isinya ini.

## 2. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen merupakan suatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu serta menyarankan suatu pengarahan terhadap usaha seorang pimpinan atau manajer.<sup>12</sup> Menurut G.R Terry tujuan adalah hasil yang diinginkan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang manajer. Ada beberapa tujuan manajemen bagi para manajer dalam mengelola organisasi, antara lain sebagaiberikut:

- a. Untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang tinggi.
- b. Untuk kemajuan organisasi, pertumbuhan organisasi, kepemimpinan

<sup>11</sup> Al-Qur'an Surat As-Sajdah ayat 5, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2008), 346.

<sup>12</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara, 1986), hlm. 5.

dan stabilitas organisasi.

- c. Untuk pencapaian tujuan organisasi dan pribadi.
  - d. Untuk pertimbangan dalam bidang kesejahteraan pegawai.
  - e. Untuk kepentingan-kepentingan sosial dan masyarakat.
3. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yaitu suatu komponen yang selalu ada dan melekat didalam proses manajemen akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialist Prancis bernama Hendry Fayol pada awal abad ke 20. Ketika itu menyebutkan lima fungsi manajemen yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini kelima fungsi ini telah diringkas menjadi empat, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Fungsi manajemen menurut George R. Terry, mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi ini terkenal dengan singkatan (POAC).<sup>13</sup>

- a. Perencanaan (*Planning*)

---

<sup>13</sup> M. Yusnan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39.

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.<sup>14</sup>Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.<sup>15</sup>

Menurut Henry Fayol, perencanaan adalah semacam prediksi terhadap apa yang akan terjadi pada masa datang disertai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang.

Menurut Mary Robins, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara komprehensif untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan.<sup>16</sup>

Dalam perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya dalam proses perencanaan. Ketiga kegiatan itu adalah :

- 1) Perumusan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Pemilihan program untuk mencapai tujuan itu
- 3) Identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya selalu

---

<sup>14</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional*, (Jakarta : Amzal, 2007), Cet Ke-II, hlm. 9.

<sup>15</sup> I'natul Thoifah, M.Pd.I, *Manajemen Dakwah*, (Malang : Madan Press 2015), hlm. 21.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

terbatas<sup>17</sup>

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al-Qur'an. Diantara ayat Al-Qur'an yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah: Surat Al Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادَةٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr ayat 18).

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan perencanaan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini

---

<sup>17</sup>T'natul Thoifah *Op. Cit.*, hlm. 21.

manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasi dengan baik.<sup>18</sup>

b. Pengorganisasian(*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Menurut George R.Terry pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.<sup>19</sup>Sedangkan menurut Jones dan George mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para manajer untuk menetapkan hubungan kerja diantara para karyawan agar memungkinkan mereka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>20</sup>

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang

---

<sup>18</sup> M. bukhari, dkk, *Azaz-Azaz Manajemen* ( Yogyakarta : Aditya Media, 2005), hlm. 35-36.

<sup>19</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 40.

<sup>20</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Erlangga, 2010), hlm. 92.

sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Definisi tersebut menunjukkan, bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian adalah suatu hal yang logis pula apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat.

Menurut Hikmat, dalam menjalankan tugas pengorganisasian, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan organisasi, yaitu :

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana.
- 2) Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.
- 3) Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi.
- 4) Menentukan metode kerja dan prosedurnya.
- 5) Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf.<sup>22</sup>

Pengorganisasian pada hakekatnya merupakan langkah untuk menentukan “siapa melakukan apa” harus jelas dalam sebuah organisasi. Kejelasan tugas individu atau kelompok akan melahirkan

---

<sup>21</sup> Suslina, *Op. Cit.*, hlm.102.

<sup>22</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm 119.

tanggungjawab. Seorang pemimpin harus memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan kedudukan dan kompetensinya, sehingga pekerjaan itu berjalan atau selesai sesuai mutu yang diharapkan.

c. Penggerakan(*Actuating*)

Menurut George R. Terry pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usahapengorganisasian.<sup>23</sup>

Penggerakan hakikatnya menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Ibnu Syamsi merumuskan “penggerakan adalah aktivitas pokok dalam manajemen yang mendorong dan menjuruskan semua bawahan yang berkeinginan, bertujuan bergerak untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimaksud yang telah ditentukan dan merasa kepentingan serta bersatu padu dengan rencana usaha organisasinya”.<sup>24</sup>

Penggerakan tugas manajer untuk menggerakkan sumber daya merupakan organisasi sesuai dengan fungsinya, suatu keterampilan yang harus dimiliki manajer untuk dapat menggerakkan sumberdaya-sumberdaya organisasi dengan tepat, dalam menggerakkan sumberdaya manusia dalam organisasi dapat dilakukan aktivitas pemotivasian (*motivating*), kepemimpinan (*leadership*) dan

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 182.

<sup>24</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta : Bina Aksara, 1998), hlm. 96.

komunikasi(*communication*).<sup>25</sup>

Penggerakan (*actuating*) disebut gerakan aksi, mencakup kegiatan yang dilakukan manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsure perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan tercapai.<sup>26</sup> Untuk dapat melaksanakan penggerakan haruslah mempunyai keahlian penggerakan orang lain agar mau bekerja baik sendiri maupun bersama-sama dengan penuh kesadaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan tugasnya supaya tujuan tercapainya sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Karena manajemen adalah kegiatan pencapaian tujuan bersama ataupun melalui usaha-usaha orang lain, maka jelaslah bahwa penggerakan (*actuating*) merupakan bagian yang paling penting dalam proses manajemen.

d. Pengawasan(*Controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan akan pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, pengawasan merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.<sup>27</sup> Menurut G.R.

---

<sup>25</sup> Wilson Bangun, *Intisari Manajemen* (Bandung : Refika Aditama, 2008), hlm. 6.

<sup>26</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 17.

<sup>27</sup> Usman Efendi, *Op. Cit.*, hlm. 206.

Terry pengawasan adalah proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar.<sup>28</sup> Adapun tujuan dari pengawasan adalah untuk mencegah dari kemungkinan-kemungkinan penyimpangan dari pada perencanaan yang telah ditentukan, intruksi-intruksi, saran-saran dan sebagainya yang telah ditetapkan.

Pengawasan dilakukan untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan penyimpangan ketidaksesuaian penyelewengan dan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Jadi maksud dari pengawasan bukan untuk mencari kesalahan terhadap orangnya, tetapi mencari kebenaran terhadap pelaksanaan tugasnya.

#### 4. Unsur-unsur manajemen

Unsur-unsur Manajemen dikenal dengan istilah “Enam M” dalam manajemen yaitu : *man* (manusia), *money* (uang), *material* (bahan), *mechines* (mesin), *method* (metode), dan *market* (pasar).

##### a. *Man*(Manusia)

Manusia dalam manajemen terbagi dalam dua golongan besar, yaitu manusia pimpinan, dan yang dipimpin. Saran penting atau aran utama setiap *manager* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh

---

<sup>28</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 159.

individu-individu tersendiri. Berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat diperbuat dalam mencapai tujuan seperti yang dapat yang ditinjau dari sudut pandang seperti sudut pandang proses, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atau dapat pula dari sudut bidang, seperti penjualan, produksi, keuangan.

b. *Money* (Uang)

Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan tercapai. Kegiatan atau ketidاكلancaran proses manajemen sedikit banyak dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan.

c. *Machines*(Mesin)

Mesin merupakan alat yang diperlukan dalam rangka proses manajemen untuk prosedur kerja yang efektif dan efisien. Dalam kemajuan teknologi, manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin seperti masa lalu. Bahkan sebaliknya mesin telah berubah kedudukan menjadi pembantu manusia.

d. *Metdhos*(Metode)

Untuk melakukan kegiatan secara guna dan berhasil, guna manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode menjalankan pekerjaan tersebut sehingga metode atau cara yang dilakukan dapat menjadi sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.

e. *Materials* (Bahan atauPerlengkapan)

Bahan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah kegiatan. Sebuah kegiatan tidak akan dapat berjalan baik apabia tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, bahan atau material dianggap pula sebagai alat atau sarana penting manajemen atau mencapai tujuan.

f. *Market*(Pasar)

Bagi badan yang bergerak dibidang industri maka sarana manajemen lainnya seperti pasa-pasar atau market. Untuk mengetahui bahwa pasar bagi hasil produksi jelas tujuan perusahaan industri tidak mustahil semua itu dapat diuraikan. Oleh karena itu pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, baik bagi perusahaan industri maupun bagi semua badan usaha yang bertujuan untuk mencari laba<sup>29</sup>.

---

<sup>29</sup>Yunan Yusuf , Manajemen Dakwah (Jakarta : Kencana 2006), hlm. 10.

## 5. Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi adalah suatu proses penilaian sendiri dan perubahan berencana atas dasar sistem nilai tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas suatu sistem organisasi secara keseluruhan.<sup>30</sup>

Pengembangan Organisasi (PO) didefinisikan beragam oleh praktisi dan ahli teori, salah satunya, karena kompleksitasnya. Pada dasarnya, pengembangan organisasi adalah upaya terencana yang dilakukan ditingkat organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan atau memungkinkan organisasi untuk mencapai sasaran strategisnya. Konsep ini secara resmi muncul pada 1950-an dan umumnya merujuk kepada psikolog Kurt Lewin.<sup>31</sup>

Wujud umum rencana-rencana tetap adalah kebijaksanaan, prosedur, dan aturan. Rencana-rencana ini sekali ditetapkan akan terus diterapkan sampai perlu dirubah (modifikasi) atau dihapuskan. Sekali ditetapkan, rencana tetap memungkinkan para manajer menghemat waktu yang digunakan untuk perencanaan dan pembuatan keputusan karena situasi-situasi yang sama ditangani secara konsisten, antara lain adalah sebagai berikut : Kebijaksanaan, prosedur standar, dan aturan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Adam I. Indrawijaya, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 40.

<sup>31</sup> Jessica Mackenzie dan Rebecca Gordon *Studi Pengembangan Organisasi* (Kementrian PPN/BAPPENAS, 2016), hlm. 7.

<sup>32</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta : BPFE, 2014), hlm. 89-90.

## B. Pengertian Mengelola

Mengelola sama dengan pengelola yang artinya adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelola merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik agar memiliki nilai-nilai yang tinggi dari sebelumnya. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagian untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Nunggroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolah berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelola merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Menurut Terry mengemukakan bahwa, pengelolaan sama dengan manajemen sehingga dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>[https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\\_2018160ADN.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf) diakses pada tanggal 20 Februari 2022 pukul 11. 50.

## 1. Tujuan Mengelola

Tujuan pengelolaan adalah agar sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digunakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindar dari pemborosan waktu, tenaga dan materi guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan semakin sulit. Adapun tujuan pengelolaan:

- a. Untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran. Dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisien dan efektifitas suatu kerja organisasi dapat dengan banyak carayang berbeda, salah satu cara yang efektifitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat, bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Strategi *muroja'ah* adalah mengulang hafalan serta menambah hafalan yang baru. Hal ini bertujuan untuk dapat mengingat hafalandalan ingatan. *Muroja'ah* sama dengan strategi pengulangan gandajika sering mengulangi ulangi hafalan dan sering membaca hafalanbaru maka lebih cepat menghafal ayat-ayat yang hendak dihafaldalammempertahankanhafalannya agartidaklupa atauhilang.
- 2) Strategi dalam menghafal Al-Qur'an adalahdengan tidak beralih pada ayat yang sedang dihafal. Sebab jika tidak mengikuti strategi yang diterapkan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Kepenuhan, maka target yang diharapkan tidakakan tercapai.
- 3) Menggunakan satu jenis huruf mushaf merupakan dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih muda menghafal ayat bila menggunakan satu jenis mushaf, karna jika banyak mushaf digunakan maka akan membingungkan bagi santri yang sedang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
- 4) Disetorkan pada pembimbing yaitu menghafalAl-Qur'an memerlukan adanya bimbingan terus menerus dari seseorang baikuntuk menambah setoran baru atau untuk mengulang kembali ayatyang telah disetorkan, menghafal Qur'an dengan sistem setoran pada pengampu akan lebih baik dibandingkan dengan menghafal sendiri dan juga akan memberikan hasil yang berbeda.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Vina Utari, "Strategi Pemimpin dalam Mengelola Rumah Tahfidz Al-Qur'an Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu", *Skripsi*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat penulis pahami bahwa pengelolaan merupakan proses yang berhubungan manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan lembaga maupun organisasi atau perusahaan.

## 2. Fungsi Pengelolaan

Fungsi Pengelolaan sebagai suatu proses dan sebuah usaha untuk merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi segala aktivitas dalam kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini diperlukan fungsi-fungsi manajemen agar berjalan dengan maksimal, efisien dan juga efektif.

Untuk dapat mengetahui apakah tugas-tugas telah dilaksanakan oleh para bawahan, bagaimana tugas-tugas tersebut dilaksanakan sudah sejauh mana pelaksanaan tugas tersebut, apakah ada penyimpangan-penyimpangan. Adapun fungsi-fungsi pengelolaan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah sebuah program awal yang disusun atau dirancang secara khusus yang dalamnya berisi tujuan dan tindakan-tindakan yang akan dikejar atau dilakukan. Tujuan adalah akhir dari tindakan. Sedangkan tindakan itu adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan adalah target yang menjadi sasaran manajemen, sedangkan tindakan merupakan alat dan cara mencapai tujuan.

- b. Pengorganisasian berasal dari kata dasar organisasi (*organum* bahasa latin) yang berarti alat atau badan. Pengorganisasian merupakan langkah selanjutnya setelah dibuat perencanaan dengan orang-orang yang akan menjalankan tugasnya, dan membuat pembagian tugas serta menetapkan kedudukan masing-masing dalam hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain. Secara terminology pengorganisasian diartikan sebagai “penciptaan suatu struktur dengan bagian-bagian yang dipadukan, sehingga mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya”.
- c. Pelaksanaan merupakan inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas dalam lembaga dilaksanakan. Dalam pelaksanaan ini, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas lembaga yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi.
- d. Pengertian *controlling* atau pengendalian adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semulamaka disinilah peran seorang pemimpin untuk senantiasa melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan-kegiatan organisasi yang ia pimpin. Dengan adanya pengendalian atau pengawasan tersebut dapat

mengambil langkah-langkah pencegahan bila terdapat indikasi penyimpangan yang sedang berlangsung.<sup>35</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

Nuraini, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2018 meneliti tentang “Strategi Mengelola Rumah Tahfiz Al-Qur’an Aisyah Binjai Sumatera Utara dalam Menghafal Al-Qur’an Bagi Para Santri ” Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : bentuk-bentuk metode yang digunakan di Rumah Tahfiz Al-Qur’an Aisyah Binjai Sumatera Utara salah satunya dengan menggunakan metode *talqin* yang merupakan cara penghafalannya dilakukan oleh pembimbing dengan membaca satu ayat kemudian ditiru oleh santri secara berulang-ulang, serta langkah dalam menghafal Al-Qur’an adalah dengan niat yang ikhlas dan istiqomah dalam menghafal Al-Qur’an supaya lebih mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur’an. Dan dalam mengelola kegiatan menghafal al-quran menggunakan fungsi-fungsi manajemen.

Adapun letak perbedaan antara penelitian yang ditulis diatas dengan peneliti adalah peneliti fokus pada penerapan fungsi manajemen pada Lembaga Tahfidz Al-Qur’an Kecamatan Padangsidempuan utara, sedangkan peneliti terdahulu fokus terhadap pengelolaan hafalannya. Sedangkan persamaannya dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

---

<sup>35</sup> Zaini Muchatarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996) cet ke-1, hlm. 16.

Ahmad Ulin Nasik, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2018 meneliti tentang “Strategi Pengembangan Rumah Tahfidz Di Lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur’an (PPPA) darul Qur’an Surabaya”, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: telah mampu membesarkan lembaga PPA Darul Qur’an dan mendirikan banyak Rumah Tahfiz yang tersebar diseluruh Indonesia bahkan sampai keluar negeri, sehingga berhasil mencetak banyak penghafal Al-Qur’an 7657 an dalam waktu yang relatif singkat.

Adapun letak perbedaan antara penelitian yang ditulis diatas dengan peniliti adalah penelti terdahulu fokus terhadap pengembangan Rumah tahfiz sedangkan peneliti fokus terhadap penerapan fungsi manajemen pada lembaga tahfiz. Sedangkan persamaan penelti terdahulu dengan penelti adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam meneliti tentang "Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara". Dilaksanakan pada September 2021 sampai dengan Desember 2022.

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah ini belum pernah diteliti sebelumnya.

No	Nama Kegiatan	Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Jul	Des
1	Pengajuan Judul	✓						
2	Pengesahan Judul		✓					
3	Seminar Proposal			✓				
4	Survey Lokasi				✓			
5	Penelitian					✓		
6	Seminar hasil						✓	
7	Sidang							✓

Tabel

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan bentuk studi lapangan. Jenis penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.<sup>36</sup> Penelitian Deskriptif kualitatif menjadikan gejala sosial, politik agama, budaya dan gejala alam lainnya. Kemudian didukung oleh penelitian kepustakaan, yaitu membaca sejumlah literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>37</sup>

Menurut Handari Nawawi, penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.<sup>38</sup> Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat dari individu, gejala-gejala, dan situasi kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dalam masyarakat.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup>Leaxi J. Maleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, offset, 2016), hlm. 6.

<sup>37</sup>Ichwansyah Tampubolo, *Metodologi Studi Keislaman* (Yogyakarta : UAD Press 218) hlm. 220-221.

<sup>38</sup> Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 63.

<sup>39</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1981), hlm. 32.

### C. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan merupakan data utama di dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu : 6 orang pengurus lembaga tahfiz Al-Qur'an tunas hafizah, mulai dari ketua sampai bawahannya.

#### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai pendukung bagi data utama (primer) dan diperoleh serta dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian Sumber data sekunder dalam penelitian

ini yaitu seluruh mahasantriah Lembaga Tunas Hafizah, Buku dan Dokumentasi.<sup>40</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>41</sup> Metode *interview* atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis.<sup>42</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis *interview* atau wawancara terpimpin, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diteliti untuk ditanyakan kepada responden. Dengan menggunakan wawancara terpimpin, maka peneliti memiliki acuan pertanyaan agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Dalam metode ini peneliti akan mewawancarai pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sejumlah 6 orang serta para mahasatriah yang mukim atau menginap berjumlah 12 orang.

---

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 136.

<sup>41</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2018 Cet 6), hlm. 111.

<sup>42</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm. 31.

## 2. Observasi

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam mengumpulkan informasi yang didapat digunakan teknik observasi ini menggunakan teknik observasi non partisipasi terlibat langsung dengan aktifitas seseorang yang akan diamati, maka dalam observasi non partisipasi peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dengan melakukan Teknik observasi maka peneliti akan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mencari data atau informasi melalui buku-buku catatan, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu alat pendukung dalam penelitian ini agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar untuk mendapatkan data Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengorganisasian data

Pengorganisasian data yaitu menyusun data-data yang diperoleh dalam bentuk kerangka paparan untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Editing,

Editing yaitu pengecekan kembali terhadap data yang akan diperoleh di lapangan terkait tentang Penerapan Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian sangat membantu peneliti dalam memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah ada, dan dipahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan orang secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- a. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden.
- b. Mengkoreksi kekeliruan oleh sumber data.
- c. Menyediakan tambahan informasi.
- d. Memasukkan informan dalam kancah penelitian.
- e. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Bungin Burhan, *Op.Cit.*, hlm. 264 .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah**

Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah merupakan lembaga yang terletak di Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Provinsi Sumatera Utara. Lembaga ini pertama kali berdiri pada tahun 2018, lembaga ini didirikan karena pada saat itu ada beberapa akhwat padangsidempuan memiliki semangat yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an, dan pada saat itu para pengurus membuat program menghafal Al-Qur'an dengan membentuk kelompok (*halaqoh*), dan melakukan setoran ayat satu kali dalam seminggu.

Pada tahun 2019 semakin banyak para perempuan yang ingin menghafal Al-Qur'an maka para pengurus membuat suatu lembaga, yang bernama Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, dan tempatnya di kompleks perumahan indah lestari. Pada angkatan pertama mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah berjumlah sepuluh orang, dan tiga orang mengundurkan diri, pertama mengundurkan diri karena tidak siap dengan peraturan yang ada, kedua mengundurkan diri karena menikah, dan ketiga memengundurkan diri karena melanjutkan pendidikannya.

Mahasantriah yang selesai mengikuti program tahfiz dalam satu tahun berjumlah tujuh orang. Pada tahun 2019 mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah tidak memiliki musyrifah yang tinggal di Lembaga

Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, jadi pada tahun ini mahasantriah menyetorkan hafalannya kurang efektif.

Pada tahun 2020 angkatan kedua mahasantriah berjumlah lima belas orang dan tiga orang yang keluar dari Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, dua orang mengundurkan diri karena tidak sanggup mengikuti program yang ada, dan satu orang lagi dikeluarkan karena melanggar peraturan yang ada. Pada tahun ini Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah mengurus izin lembaga ke notaris, jadi secara resmi Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sudah berbadan hukum.<sup>44</sup>

Adapun upaya pengurus dalam Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yaitu :

- a. Menetapkan target dalam satu tahun 10 juz.
- b. Setiap hari mahasantriah wajib menyetorkan hafalannya satu halaman kepada musyrifah.
- c. *Muraja'ah* setiap malam kepada musyrifah.
- d. Memberikan kajian-kajian kepada mahasantriah seperti kajian fiqih, bahasa arab, adab terhadap Al-Qur'an dan *tadabbur* Al-Qur'an.
- e. Santrinya diwajibkan tinggal di pondok.

## 2. Struktur kepengurusan lembaga Tahfiz AL-Qur'an Tunas Hafizah

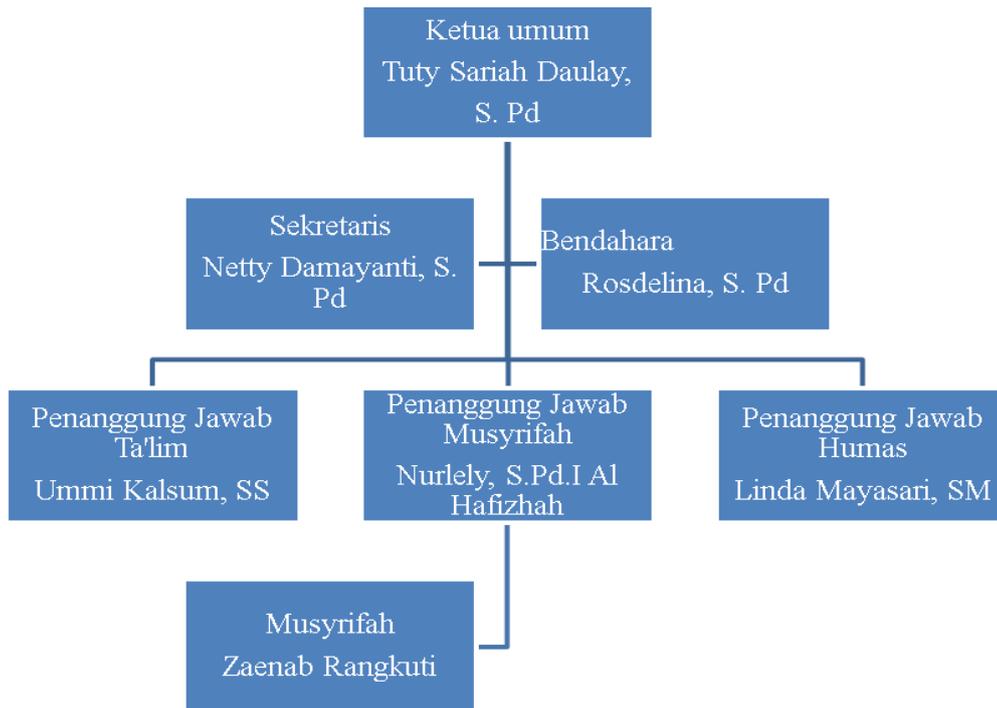
Berikut ini adalah struktur kepengurusan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah beserta tugasnya yaitu :

---

<sup>44</sup> Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Februari 2022.

Gambar 1

Struktur Kepengurusan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Tahun 2019 -  
2020



**Sumber: Dokumentasi Lembaga Tahfiz Al-Qura'an Tunas Hafizah**

Adapun tugas dan fungsi pokok pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yaitu :

- 1) Ketua
  - (a) Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan terhadap pengurus
  - (b) Mengkoordinasikan tugas anggota
  - (c) Mengadakan pembinaan dan pengawasan serta pengendalian terhadap

Lembaga Tahfiz Al-Qur'an dan anggota yang menjalankan tugas

- (d) Mengawasi keuangan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an
- (e) Memecahkan masalah yang ada di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an

2) Sekretaris

- (a) Memegang penuh tentang administrasi.
- (b) Mengelola surat izin mahasiswa
- (c) Mengelola surat-suratan
- (d) Mengelola absensi

3) Bendahara

- (a) Mencatat uang bulanan
- (b) Pengeluaran perhari
- (c) Membuat laporan keuangan
- (d) Menyimpan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran uang

4) Musyrifah

- (a) Membimbing santri dalam menghafal Al-Qur'an
- (b) Membantu mahasiswa yang dalam kesusahan menghafal
- (c) Membantu menertibkan para mahasiswa

5) Penanggung Jawab Ta'lim

- (a) Menyusun jadwal kegiatan *ta'lim*
- (b) Bertanggung jawab atas kegiatan atau program *ta'lim*

6) Penanggungjawab musyrifah

- (a) Mengevaluasi musyrifah

(b) Memberikan arahan kepada musyrifah<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil observasi struktur kepengurusan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah ini dibentuk agar para pengurus mengetahui tugas dan tanggungjawab masing-masing. Struktur organisasi merupakan hubungan antara setiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Antara ketua dengan bawahan harus saling mengayomi agar terciptanya kerukunan serta ketentraman di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, maka tugas yang diamanahkan dapat terselesaikan dengan baik. Tapi sebaliknya jika antara ketua dengan bawahannya tidak saling menghargai maka tugas yang diamanahkan tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.<sup>46</sup>

3. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas hafizah

a. Visi

Melahirkan penghafal Al-Qur'an dan pembina tahfizh yang memiliki fikroh Qur'ani.

b. Misi

1. Melaksanakan seluruh program kegiatan rutin dan *incidental*.
2. Mengelola pembinaan musyrifah, mahasantriah dan alumni.
3. Melibatkan masyarakat untuk ikut serta menjadi donatur/wakif dalam menjalankan operasional lembaga.
4. Membangun fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

---

<sup>45</sup>Dokumentasi struktur kepengurusan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an 2020.

<sup>46</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022..

c. Tujuan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah

1. Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang mampu menghafaldanmemahami Al-Qur'an
2. Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak Qur'an<sup>47</sup>

4. Tingkat Pemahaman Tahfiz Mahasantriah

Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah merupakan lembaga yang didirikan untuk melahirkan mahasantriah yang hafal Al-Qur'an dan berakhlak Qur'ani. Jumlah mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah tiap tahunnya bertambah, pada tahun 2019 jumlah mahasantriah sebanyak 7 orang, pada tahun 2020 jumlah mahasantriah 15 orang dan yang mengundurkan diri 2 orang dan pada tahun 2021 jumlah mahasantriah 15 orang. Adapun capaian target hafalan yang dibuat oleh pengurus sebanyak 10 juz dalam tiap tahunnya, akan tetapi pada masa pandemi para pengurus mengurangi capaian target hafalan mahasantriah yang mukim di rumah Qur'an karena pada saat pandemi mahasantriah dipulangkan kerumah masing-masing, jadi program hafalan mahasantriah tidak berjalan dengan efektif.

Pada tahun 2019 capaian target mahasantriah sebanyak 5 juz, mahasantriah yang mencapai target sebanyak 5 orang dan 3 orang yang tidak mencapai target, dan pada tahun 2020 capaian target hafalan mahasantriah sebanyak 8 juz, mahasantriah yang mencapai target hafalannya sebanyak 2 orang dan yang tidak mencapai target hafalannya

---

<sup>47</sup>Dokumen Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an 2020.

sebanyak 11 orang.<sup>48</sup>

## 5. Komponen Program Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah

### a. Mahasantriah

Mahasantriah adalah santri yang mukim di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yang belajar dan menghafal Al-Qur'an didalam rumah tahfiz baik mukim maupun non mukim.

Kriteria Maha santriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yaitu :

- 1) Sudah lancarmembaca Al-Qur'an.
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk menghafal AlQur'an.
- 3) Berakhlak mulia dan siap dibina.
- 4) Mahasantriah yang mukim bersedia mengikuti semua program yang telah dibuat Lembaga dan bersedia mematuhi peraturannya.

### b. SaranadanPrasarana

Sarana adalah tempat, ruang belajar,dan lingkungan yang kondusif. Prasarana adalah alat penunjang pendidikan Tahfiz Qur'an meliputi perlengkapan menghafal. Lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah menyediakan fasilitas kepada setiap mahasantriah yang mukim di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

---

<sup>48</sup> Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Tuty Sayriah Daulay mengatakan :

“Mahasantriah yang tinggal di Lembaga tahfiz Al-Qur’an tunas Hafizah akan dibiayai oleh Lembaga, mulai dari tempat tinggal dan sampai kebutuhan belajar”.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasantriah yang tinggal di lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah Mendapatkan Beasiswa berupa tempat tinggal gratis, listrik gratis, dan kebutuhan untuk belajar, mahasantriah yang tinggal di lembaga hanya di bebaskan untuk membayar makannya saja.<sup>50</sup>

#### c. Pengasuh (Musyrifah)

Musyrifah yang ditempatkan oleh Lembaga Tahfiz Qur’an adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk mengajarkan Al-Qur’an. Musyrifah rumah tahfiz adalah orang yang ditunjuk lembaga untuk menjadi ustazah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah untuk menjadi pengajar, dengan kriteria memiliki hafalan 6 juz.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Tuty Sariah Daulay mengatakan bahwa :

Para pengurus tidak pernah menuntut agar musyrifah lembaga tunas hafizah memiliki hafalan 30 juz, target para pengurus musyrifah lembaga tahfiz memiliki hafalan minimal 5 juz, tetapi Alhamdulillah musyrifah yang mukim di lembaga tahfiz Al-Qur’an telah menyelesaikan hafalannya 30 juz, dan belum

---

<sup>49</sup>Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

<sup>50</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

menikah.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nelli Agustina mengatakan bahwa :

“Musyrifah adalah guru yang mengawasi mahasantriah di lembaga tahfiz, dan tempat mahasantriah untuk menyetorkan hafalannya dan muraja’ahnya setiap hari”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ariana Harahap mengatakan bahwa :

“Di lembaga Tahfiz Mahasantriah diawasi dengan musyrifah yang tinggal di Rumah Qur’an, setiap hari kegiatan kami diawasi oleh musyrifah, dan jika keluar rumah kami juga harus minta izin dengan musyrifah”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti bahwa Musyrifah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah memiliki hafalan yang kuat, dan sudah menyelesaikan hafalannya sebanyak 30 juz.<sup>54</sup>

#### 6. Anggaran Dasar Lembaga Tahfiz Qur’an Tunas Hafizah

Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah memiliki 30 donatur tetap, tiap bulan para donatur akan memberikan infaq terbaiknya ke Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah selain itu, para pengurus juga menjadi donatur di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, dan

---

<sup>51</sup> Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

<sup>52</sup> Nelli Agustina, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022

<sup>53</sup> Ariana Harahap, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022

<sup>54</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

masyarakat umum yang ingin berinfaq. Jadi seluruh uang yang masuk tiap bulan yang diberikan para donatur dikelola oleh para pengurus untuk memfasilitasi mahasantriah dan santri di Rumah Qur'an lainnya, dan untuk membayar gaji para musyrifah.<sup>55</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Fungsi Manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah**

Dalam manajemen Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah tidak terlepas dari fungsi manajemen, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Adapun fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan Lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah adalah sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah**

Perencanaan merupakan proses dalam menyiapkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sukses tidaknya sebuah lembaga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang dilakukan para pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tuty Sayriah Daulay mengatakan bahwa:

Perencanaan program Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah perlu dilakukan dengan sangat matang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah. Pelaksanaan perencanaan program Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah terdapat beberapa tahapan yaitu : musyawarah antara pemimpin dengan pengurus, dan pengurus dengan musyrifah

---

<sup>55</sup> Rosdelina, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022.

membahas mengenai program-program yang nantinya ditetapkan dan dilaksanakan, menetapkan sasaran, menetapkan tujuan, merumuskan metode hafalan, menentukan metode tahfiz, menetapkan strategi menghafal dan melakukan evaluasi perencanaan dengan menganalisa kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Evaluasi perencanaan perlu dilakukan sebelum rencana tersebut diterapkan guna memastikan bahwa rencana tersebut akan dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Nur Lely mengatakan bahwa :

Tahapan-tahapan dalam perencanaan lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah ada tiga yaitu: pertama menentukan sasaran, dalam mencapai sebuah tujuan maka ditetapkanlah sasaran terlebih dahulu yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan dan pencapaian tujuan tersebut. Sehingga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah. Yang kedua Menetapkan Tujuan, adapun tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam program tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah adalah untuk menjadikan mahasiswa dan alumni sebagai hafizah yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik serta berprestasi dalam bidang ilmu agama Islam. Yang ketiga Evaluasi Perencanaan yaitu evaluasi perencanaan dapat dilakukan sebelum rencana tersebut diimplementasikan ataupun sesudah rencana diimplementasikan. Pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah ini evaluasi rencana dilakukan setelah rencana diimplementasikan atau dijalankan. Evaluasi dilakukan setiap 1 bulan sekali dengan mengadakan pertemuan antara ketua dengan seluruh pengurus dan musyrifah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, evaluasi bagi mahasiswa yaitu ujian tahfiz setiap 1 bulan sekali dan di akhir semester.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

<sup>57</sup>Nur Lely, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan wawancara dengan Nurma Sari Hutapea mengatakan bahwa :

Menurut saya Perencanaan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sudah dilaksanakan, seperti menetapkan target hafalan kami dalam tiap tahunnya, menentukan jadwal ta'lim, menentukan metode hafalan.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska mengatakan bahwa :

Perencanaan pada lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sudah dilaksanakan oleh para pengurus, Perencanaan yang dilakukan oleh para pengurus adalah para pengurus merumuskan bersama visi, misi dan tujuan untuk semua aktivitas kegiatan lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah agar mencapai target yang ingin dicapai, seperti untuk hafalan Al-Qur'an 10 juz dalam satu tahun.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi bahwa perencanaan di lembaga tahfiz al-Qur'an Tunas Hafizah adalah para pengurus merumuskan Visi, Misi dan tujuan lembaga dengan musyawarah serta semua aktivitas kegiatan mahasiswa agar mencapai target yang ingin dicapai. Seperti target hafalan Al-Qur'an ditargetkan dalam satu tahun 10 juz.<sup>60</sup>

#### b. Pengorganisasian Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah

Untuk memperlancar mekanisme kerja suatu lembaga, khususnya di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an maka dibentuklah struktur kepengurusan dengan melalui pembentukan struktur dan *job description* (uraian kerja) yang merupakan sesuatu yang penting dan

---

<sup>58</sup> Nurma Sari Hutapea, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Alqur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 3 juni 2022.

<sup>59</sup> Riska, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Alqur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 3 juni 2022.

<sup>60</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

diperlukan agar masing-masing personil pengurus dapat mengetahui apa tugas dan tanggungjawab yang harus dikerjakannya. Dengan adanya pengorganisasian lembaga ini para pengurus mengerjakan tugasnya sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Nur Lely mengatakan :

Pengorganisasian pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah kurang berjalan dengan efektif. Karena setiap bidang kepengurusan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah tidak memiliki staf, setiap pengurus mengerjakan tugasnya masing-masing secara personal.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ummi Kalsum mengatakan bahwa :

“Setiap pengurus di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sudah memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing, dan jika para pengurus mengalami kendala, maka akan dilakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi”.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ihsania Tanjung mengatakan bahwa :

Para pengurus mengerjakan tugasnya sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing, akan tetapi masih kurang kontrol dari penanggung jawab tahfiz Al-Qur'annya dan masih dini untuk membiarkan sistem yang dibuat berjalan sendiri. Misalnya, harusnya mahasantriah melakukan tasmi' Al-Qur'annya dalam

---

<sup>61</sup>Nur Lely, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>62</sup> Ummi Kalsum, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 21 April 2022.

satu bulan sekali, akan tetapi tidak terlaksana, karena tidak diingatkan oleh penanggungjawab tahfiz dan para pengurus.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti fungsi pengorganisasian pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Satu hal yang menjadi kendala disini adalah masih terbatasnya sumber daya manusia di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sehingga program yang direncanakan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah tidak berjalan optimal.<sup>64</sup>

#### c. Pelaksanaan pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah

Pelaksanaan kegiatan adalah upaya untuk merealisasikan rancangan yang telah dibuat, baik rancangan kegiatan sehari-hari maupun rancangan kegiatan mingguan untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang sebelumnya supaya mahasiswa melakukan kegiatannya dengan tertib sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Nur Lely mengatakan bahwa :

Pelaksanaan pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah kurang berjalan dengan baik, setiap rencana dan target hafalan yang telah disusun di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah juga tidak efektif, Karena Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah ini berbeda dengan Rumah Qur'an lainnya, kalau di rumah Qur'an lainnya santrinya tidak mahasiswa sedangkan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah mahsantriahnya merupakan mahasiswa aktif dalam perkuliahan, terus masa pendidikan di lembaga tahfiz Al-Qur'an itu selama satu tahun sedangkan jadwal kuliah mahsantriah tiap semesternya berubah

---

<sup>63</sup>Ihsania Tanjung, Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>64</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

sehingga jadwal yang telah di tetapkan lembaga diawal harus diubah lagi di pertengahan, dan jadwal setiap mahasantriah ada yang berbeda sehingga ini menjadi kendala bagi lembaga untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.<sup>65</sup>

Tabel kegiatan sehari-hari mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah :<sup>66</sup>

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30-05.30	- Qiyamul Lail (Sholat Tahajjud)  - Sholat Shubuh  - Dzikir Pagi
2	05.30-08.00	- Setoran Hafalan Baru  - Sarapan Pagi
3	12.30-13.00	-Sholat Dzuhur
4	15.30-16.00	-Sholat Ashar
5	17.30-18.10	-Meliputi Semua Kegiatan Pribadi Mahasantriah, Misalnya Mencuci, Baju, Piket Masak, Piket Kebersihan.
6	18.30-19.00	- Sholat Maghrib
7	19.00-20.00	- Dzikir Sore, Makan Malam
8	20.00-20.30	- Sholat Isya
9	20.30-21.30	- Muraja'ah
10	21.30-3.30	- Tidur

Sumber: Dokumen Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah 2020

<sup>65</sup>Nur Lely, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>66</sup>Dokumen Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah 2020.

Selain kegiatan sehari-hari ada juga kegiatan yang dilakukan diwaktu-waktu tertentu seperti kegiatan sebagai berikut :<sup>67</sup>

1) Setoran hafalan

Proses penyetoran hafalan mahasantriah dilakukan setiap pagi hari, disetorkan pada musyrifah yang tinggal di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an tunas hafizah.

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Zaenab Rangkuti mengatakan bahwa :

Setiap pagi mahasantriah menyetorkan hafalannya kepada saya, setelah sholat subuh mahasantriah diberikan waktu untuk mengulang hafalan yang telah dihafal, setelah itu satu persatu mahasantriah maju kedepan untuk menyetorkan hafalan yang telah dihafalkan oleh mahasantriah.<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Sasmita Tarihoran mengatakan bahwa :

Senin sampai sabtu setiap pagi kami menyetorkan hafalan kepada musyrifah yang tinggal di lembaga Tahfiz Al-Qur'an, waktu penyetoran hafalan dalam sehari ada dua waktu yaitu pagi hari setelah sholat subuh, dan sore hari setelah sholat ashar.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Halimah mengatakan bahwa :

“Mahasantriah yang tinggal di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah diwajibkan untuk menyetorkan hafalannya

---

<sup>67</sup> Tuty Sariah Daulay, ketua Lembaga Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

<sup>68</sup>Zaenab Rangkuti, Musyrifah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

<sup>69</sup>Sasmita Tarihoran, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juli 2022.

setiap pagi satu halaman, dan di malam hari mahasantriah menyetorkan muraja'ah hafalannya".<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti proses penyetoran hafalan mahasantriah dalam satu hari ada dua waktu yang telah ditentukan oleh pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yang pertama pagi hari setelah sholat subuh dan yang kedua sore hari setelah solat ashar, dan malam hari setelah sholat isya mahasantriah menyetorkan hafalan muraja'ahnya.<sup>71</sup>

## 2) *Ta'lim*

Kata ta'lim berasal dari kata علم berarti mengajar yang bersifat menyampaikan pengertian, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>72</sup> *Ta'lim* pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah kelurahan Sihitang dilakukan 5 hari dalam seminggu. Adapun pelajaran yang dipelajari mahasantriah yaitu, bahasa arab, *tadabbur* Qur'an, fiqih wanita, motivasi Qur'an, ilmu tajwid/tahsin.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ummi Kalsum mengatakan bahwa:

Saya sebagai penanggungjawab Ta'lim mahasantriah, jika ada ustadzah, pengurus yang tidak bisa menghadiri ta'lim untuk mengisi kajian mahasantriah, maka izinnnya dengan saya dan digantikan dengan pengurus yang bisa atau jadwal ta'limnya diundur.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup>Fatimah, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>71</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

<sup>72</sup><https://www.jurnalpai.com/2018/05/pendidikan-islam-talim-tadib-dan.html> diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 19.34.

<sup>73</sup> Umami Kalsum, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 28 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurma mengatakan bahwa :

“*Ta’lim* merupakan kegiatan rutin dan wajib diikuti mahasantriah, karna bagi mahasantriah yang tidak mengikuti ta’lim akan dikenakan sanksi”.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ariana Harahap mengatakan bahwa :

Setiap senin sampai Kamis kami melakukan *Ta’lim* di Lembaga Tahfiz Qur’an, pada hari senin kami ta’lim tadabbur Qur’an, pada hari Selasa kami Ta’lim bahasa Arab, pada hari Rabu kami ta’lim Fiqih, pada hari Kamis Ta’lim motivasi Al-Qur’an.<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Fatimah mengatakan bahwa :

“Setiap hari mahasantriah yang mukim di lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah diwajibkan untuk mengikuti ta’lim, bagi mahasantriah yang tidak bisa mengikuti ta’lim harus lapor dengan pengurus yang bertanggung jawab terhadap ta’lim”.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasantriah yang tinggal di lembaga diwajibkan untuk mengikuti ta’lim yang telah ditetapkan oleh pengurus, bagi mahasantriah yang izin dengan alasan yang tidak jelas maka akan dikenakan sanksi oleh pengurus.<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup>Nurma, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022

<sup>75</sup>Ariana Harahap, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 21 April 2022.

<sup>76</sup> Fatimah, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 21 April 2022.

<sup>77</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

### 3) Piket kebersihan

Kegiatan ini juga dilakukan setiap harinya untuk menjaga kebersihan rumah Qur'an dan menjaga kenyamanan yang wajib dibersihkan seperti kamar tidur, kamar mandi, dapur, ruangan tempat biasanya mahasantriah menyetorkan hafalan juga harus dibersihkan.

Berdasarkan wawancara dengan ustazah Zaenab Rangkuti (musyrifah) mengatani bahwa :

Piket ini dilakukan untuk membiasakan mahasantriah mempunyai kepribadian yang mandiri, tanggungjawab dan disiplin. Selain mahasantriah bisa menyampaikan tausiah, menjadi hafiz Al-Qur'an, mahasantriah juga harus pandai memasak dan menjaga kebersihan sehingga siap untuk menjadi guru, istri dan ibu yang baik dimasa depan.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fatimah Mengatakan bahwa :

“Setiap pagi setelah shalat subuh musyrifah mengingatkan mahasantriah untuk melakukan kebersihan di Rumah Qur'an, karena terkadang ada mahasantriah yang lupa dengan piket nya”.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Halimah Mandar mengatakan bahwa:

“Setiap hari mahasantriah kebersihan Rumah Qur'an sesuai dengan daftar piket yang telah disepakati, jadi ketika

---

<sup>78</sup>Zaenab Rangkuti, Musyrifah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>79</sup>Fatimah, Musyrifah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 21 April 2022.

mahasantriah yang tidak mengerjakan tugas piketnya maka akan diberi sanksi oleh Musyrifahnya”.<sup>80</sup>

Berdasarkan observasi peneliti bahwa Mahasantriah di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah mempunyai aktivitas yang sudah terkonsep yang dibuat oleh pengurus, mulai dari bangun pagi sampai malam, sehingga membuat mahasantriah terbiasa untuk mengikuti peraturan yang telah ada dan menjadikan mahasantriah tertib dalam menjalankan kegiatan yang telah dibuat oleh kepengurusan di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah.<sup>81</sup>

#### d. Pengawasan pada Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah

Pengawasan yang dilakukan di Lembaga Tahfiz Qur’an dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an adalah dengan cara mengawasi kegiatan menghafal Al-Qur’an baik mengawasi kegiatan melakukan *muraja’ah* maupun mengawasi kegiatan tahfiz menyetorkan hafalan baru. Kegiatan pengawasan dilakukan sepenuhnya oleh Zaenab Rangkuti selaku musyrifah di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Tuty Syariah Daulay mengatakan :

Pengawasan/evaluasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an dilakukan secara langsung oleh pengurus, dan musyrifah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah. Pertama, pengawasan/evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali atau setiap akhir semester, evaluasi ini disebut dengan ujian tahfiz dan berlangsung selama 7 hari. Mahasantriah wajib menyetorkan semua hafalan yang telah diperolehnya. Kedua, evaluasi yang dilaksanakan pada setiap minggu sekali oleh

---

<sup>80</sup>Halimah Mandar, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 21 April 2022.

<sup>81</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

pengurus, evaluasi ini disebut ujian mingguan. Mahasantriah wajib menyetorkan semua hafalannya sampai batas akhir ia bisa menghafal. Ketiga, evaluasi dengan mengadakan rapat rutin 2 bulan sekali yang membahas mengenai pelaksanaan program tahfiz.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska Mahasantriah Lembaga Tahfiza Al-Qur'an Tunas Hafizah mengatakan bahwa :

“Setiap hari musyrifah melakukan pengawasan terhadap mahasantriah yang mukim di lembaga tahfiz Al-Qur'an, seperti memantau proses belajar mahasantriah dan proses menghafal mahasantriah”.<sup>83</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah melaksanakan pengawasan/evaluasi dengan sistem yang kurang efektif karena pada ujian tahfiz mahasantriah bukan dituntut menyetorkan hafalan sesuai dengan target yang telah ditentukan melainkan mahasantriah hanya menyetorkan hafalan sesuai batas akhir kemampuan mahasantriah dalam menghafal. Hal ini yang menjadi pemicu masih banyaknya mahasantriah yang tidak mampu menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditetapkan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.<sup>84</sup>

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

---

<sup>82</sup>Tuty Sariah Dauly, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>83</sup>Riska, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Alqur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 3 juni 2022.

<sup>84</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

a. Faktor Penghambat Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah  
Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

1. Kurang bagusnya manajemen waktumahasantriah.

Mahasantriah merupakan mahasiswa aktif, sehingga banyak mahasantriah yang tidak mencapai target hafalannya dalam setiap tahunnya karena tidak bisa manajemen waktunya dengan baik dan benar.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nur lely mengatakan bahwa :

Setiap seminggu sekali saya akan mendengarkan bacaan hafalan mahasantriah yang telah disetor setiap hari pada musyrifah, jadi dalam penyetoran hafalan ini banyak kali mahasantriah yang tidak mencapai target hafalannya dikarenakan masih kurang maksimal dalam manajemen waktu kuliah nya dengan waktu menghafalnya.<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nelli Agustina (mahasantriah) mengatakan :

Faktor penghambat yang saya temui selama menjadi mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah diantaranya adalah tugas kuliah yang terkadang banyak, banyak pikiran dan ada ayat-ayat yang sulit dihafal.<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ariana Harahap (mahasantriah) mengatakan:

---

<sup>85</sup>Nur Lely, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>86</sup> Nelli Agustina, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.

Faktor penghambat yang saya alami dalam menghafal Al-Qur'an ada dua yaitu faktor internal (malas) dan eksternal (salah pergaulan dan tugas kuliah).<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti masih banyak mahasantriah yang kurang maksimal dalam menghafal Al-Qur'annya, karena jadwal kuliah yang padat, dan rasa malas yang sering dirasakan para mahasantriah.<sup>88</sup>

## 2. Dana Operasional yang Minim (Masalah Keuangan)

Masalah keuangan merupakan salah satu menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, Sebab masalah keuangan dapat menghambat pengurus untuk memfasilitasi kebutuhan mahasantriah dan tidak bisa membayar gaji musyrifah yang mengajar di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

Sejalan dengan apa yang disampaikan ibu Tuty Sariah

Daulay :

Belum tercapainya harapan para pengurus untuk program sarana dan prasarana fasilitas di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an. Para pengurus dalam perencanaannya memfasilitasi mahasantriah dengan beasiswa penuh, baik dari segi gedung, makan para mahasantriah dan lain sebagainya, akan tetapi karena dana tidak cukup, mahasantriah harus membayar makannya sendiri.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Ariana Harahap, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.

<sup>88</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

<sup>89</sup> Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosdelina

Mengatakan bahwa :

Kita ketahui bahwa uang diperlukan dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan. Kelancaran dari suatu kegiatan tidak terlepas dari pengelolaan keuangan, diantaranya adalah untuk pembiayaan yang berhubungan dengan lembaga baik untuk memfasilitasi mahasantriah, akan tetapi salah satu yang menjadi faktor penghambat lembaga tahfiz adalah masalah keuangan.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Masnur mengatakan

bahwa :

Fasilitas yang diberi Lembaga tahfiz kepada mahasantriah masih belum maksimal, karna kadang-kadang juga ada kerusakan di Lembaga kami mahasantriah harus mengumpulkan uang untuk memperbaiki kerusakannya, seperti keran air yang rusak dan lain sebagainya.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mardiati mengatakan bahwa :

Fasilitas di lembaga tahfiz masih belum maksimal, sound sistemnya, kita ketahui bahwa lembaga untuk dikenal dengan masyarakat dengan memposting kegiatannya di akun sosial media, akan tetapi menggunakan alat Teknologi pribadi, terus setiap minggu kami mengadakan nobar akan tetapi kami harus meminjam infokus kepada orang dan menggunakan laptop pribadi.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dana yang dimiliki lembaga masih minim karena mahasantriah yang tinggal di lembaga masih membayar uang makannya masing-masing, dan jika ada kerusakan yang di lembaga mahasantriah harus ngumpul

---

<sup>90</sup>Rosdelina, bendahara Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 22 Juni 2022.

<sup>91</sup>Masnur, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

<sup>92</sup>Mardiati, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

uang, dan ketika mahasantriah mau wisuda juga harus ngumpul uang.<sup>93</sup>

### 3. Kesibukan Pengurus dalam Aktivitas Lain

Semua pengurus di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an bekerja, dan memiliki banyak Aktivitas lainnya sehingga para pengurus memiliki kesulitan untuk melakukan evaluasi rutin setiap minggunya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Netti mengatakan bahwa:

Semua pengurus memiliki jadwal yang padat, sehingga kadang-kadang banyak pengurus yang tidak optimal dalam bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan kadang juga banyak pengurus tidak mengikuti kegiatan rutin dalam tiap minggunya yaitu kegiatan evaluasi.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ummi Kalsum mengatakan bahwa :

Semua pengurus memiliki kesibukannya masing-masing sehingga kadang-kadang para pengurus kurang optimal dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ihsania mengatakan bahwa:

Setiap pengurus memiliki kegiatan yang padat, karena para pengurus memiliki pekerjaannya, setiap pengurus di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah mengisi kajian-kajian rutin setiap minggunya, ada yang diamahkan untuk megajarkan, tahsin, bahasa arab, tadabbur Qur'an, akan

---

<sup>93</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

<sup>94</sup>Netty, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

tetapi para pengurus kurang optimal untuk mengisi kajiannya.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa faktor penghambat Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yaitu dilihat dari mahasantriah dan para pengurus, dimana mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an tidak fokus dalam menghafalnya karena mahasantiahnya adalah mahasiswa aktif, sehingga masih banyak mahasantriah yang belum optimal dalam manajemen waktu kuliahnya dengan menghafal dan diakhir semester dalam program menghafalnya masih banyak mahasantriah yang belum mencapai target hafalannya.<sup>96</sup>

- b. Faktor pendukung Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Adapun faktor pendukung yang dihadapi Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yaitu :

1. Semangat Para Pengurus

Banyaknya kegiatan para pengurus dalam aktivitas lain atau kesibukan lainnya tidak mengurangi rasa semangat para pengurus dalam berfikir, mengeluarkan ide-idenya untuk kemajuan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Nur Leli mengatakan bahwa :

---

<sup>95</sup>Ihsania, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 22 Juni 2022.

<sup>96</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

Semua pengurus lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah memiliki aktivitas lain di luar Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, akan tetapi itu tidak mengurangi rasa semangat pengurus untuk bekerja secara maksimal/profesional di lembaga tahfiz Al-Qur'an.<sup>97</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Deswinda Harahap mengatakan bahwa :

“Pengurus selalu meluangkan waktunya semaksimal mungkin untuk melaksanakan tanggung jawabnya, walaupun para pengurus memiliki kesibukan yang sangat padat”.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Halimah Mandar mengatakan bahwa :

Setiap pengurus memiliki kegiatan yang padat setiap harinya, karena pengurus memiliki pekerjaan lain selain menjadi penanggungjawab Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, walaupun para pengurus memiliki kesibukan yang padat para pengurus juga amanah terhadap tanggung jawabnya di lembaga.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti pengurus lembaga Tahfiz Al-Qur'an memiliki pekerjaan lain selain menjadi pengurus di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, ada sebagian pengurus yang menjadi guru di sekolah SMP, ada yang kerja di kantor, akan tetapi kesibukan pengurus diaktivitas lain tidak

---

<sup>97</sup>Nur Lely, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>98</sup> Deswinda Harahap, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

<sup>99</sup>Halima Mandar, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022

mengurangi rasa semangat pengurus untuk menjalankan tugasnya semaksimal mungkin.<sup>100</sup>

## 2. Donator Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah

Donatur tetap (Dontap) adalah donator yang tiap bulan rutin memberi donasinya kepada Lembaga Tahfiz Al-Quran Tunas Hafizah. Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas hafizah memiliki 30 donatur tetap, dan semua pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Al-Qur'an juga menjadi Donatur tetap, sehingga memperlancar semua urusan dan pengelolaan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosdelina mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah ada beberapa donatur yang rutin memberi infaqnya kepada lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sehingga bisa memfasilitasi kebutuhan pengajar dan pelajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fauziah mengatakan bahwa :

Donatur selalu rutin memberikan infaqnya kepada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah sehingga dari

---

<sup>100</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

<sup>101</sup> Rosdelina, Bendahara Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

infaq para donatur kami di fasilitasi tempat tinggal sarana belajar.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fatimah mengatakan bahwa:

“Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah memiliki donatur tetap, sehingga kami para mahasantriah bisa memanfaatkannya sebaik-baik mungkin”.<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti sarana dan prasarana yang ada Di lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah terlengkapi sehingga membuat mahasantriah bisa untuk menghafal dan belajar di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas hafizah.<sup>104</sup>

### 3. Tingginya Minat Masyarakat terhadap Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tuty syraiah mengatakan bahwa :

Lembaga tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah sudah dikenal di beberapa kalangan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang minat untuk memasukan anaknya, saudaranya di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, dan ada juga dikalangan masyarakat tersebut yang ingin menjadi donatur tetap Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah.<sup>105</sup>

---

<sup>102</sup>Fauziah, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

<sup>103</sup>Fatimah, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 22 juni 2022

<sup>104</sup> Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.

<sup>105</sup>Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ummi Kalsum mengatakan bahwa :

“Mahasantriah yang tinggal di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah selalu mengikuti kajian wirit yasin setiap hari jum’at agar dikenal dengan masyarakat setempat”.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ariana Harahap mengatakan bahwa :

Salah satu cara mempromosikan Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah agar dikenal dengan masyarakat adalah memposting kegiatan mahasantriah di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah di akun instagram, facebook, whatsapp.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nelli Agustina mengatakan bahwa :

Banyak teman-teman saya yang tertarik dengan Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, karena melihat postingan-postingan kegiatan mahasantriah, sehingga menjadi daya tariknya ingin masuk Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa Lembaga Tahfiz Al-Qur’an sudah dikenal dikalangan masyarakat, terutamamahasantriah. Hal ini disebabkan proses rekrutmen untuk mahasantriah pengurus membuat poster untuk disebar

---

<sup>106</sup> Ummi Kalsum, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 4 Juli 2022.

<sup>107</sup> Ariana Harahap Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 4 Juli 2022.

<sup>108</sup> Nelli Agustina, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 4 Juli 2022

agar dikenal masyarakat, dan memposting kegiatan-kegiatan mahasantriah di Lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Fungsi Manajemen Pada Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah telah menerapkan fungsi manajemen. Perencanaan pada lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah telah terlaksana cukup baik. meskipun demikian untuk perencanaan terhadap jadwal para mahasiswa masih harus dipertimbangkan lagi, karena perubahan jadwal dipertengahan membuat kendala berjalannya program-program yang telah ditetapkan. Pengorganisasian yang dilakukan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah meliputi, pembentukan struktur kepengurusan, dan membagi tugas pokok dan fungsi para pengurus. Pelaksanaan yang dilakukan oleh lembaga tahfiz juga tidak berjalan dengan optimal, banyak kendala-kendala yang dihadapi Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah salah satunya, perubahan jadwal dipertengahan pelaksanaan menghafal, banyak mahasiswa yang tidak mencapai target, masalah keuangan dan lain sebagainya. Pengawasan/evaluasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah juga belum berjalan dengan optimal.

##### **2. Faktor penghambat dan pendukung lembaga tahfiz Al-Qur'an tunas Hafizah**

Adapun faktor penghambat Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah yaitu : Mahasantriah kurang bisa mengatur waktu kuliah dengan waktu menghafalnya dengan baik, Keadaan keuangan. Sedangkan faktor pendukung Lembaga Tahfiz Al-Quran Tunas Hafizah yaitu: semangat para pengurus untuk pencapaian dan bimbingan para hafizah dalam mencapai target hafalan, donator selalu rutin dalam memberikan infaqnya, tingginya minat masyarakat terhadap Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah.

## **B. Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan menganalisa data yang berhubungan fungsi manajemen pada lembaga tahfiz Al-Qur'an tunas hafizah yaitu :

1. Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah seharusnya mengoptimalkan fungsi manajemen (POAC) untuk pencapaian maksimal.
2. Sebaiknya Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah mengoptimalkan SDM keengurusan Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Agar memperlancar dalam mengelola lembaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- AdamI. Indrawijaya, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* Bandung :SinarBaru,1989.
- Al-Qur'an Surat As-Sajdah ayat 5, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2008.
- Ariana Harahap, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022.
- Asep Kusnawan Dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada Media, 2018.
- Candra Wijaya, dasar-dasar manajemen, Medan : Perdana Publishing, 2016
- Deswinda Harahap, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.
- Dokumen Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah 2020.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Fatimah, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 21 April 2022.
- Fatimah, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 22 juni 2022.
- Fauziah, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.
- George R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Halima Mandar, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022.
- Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1993.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- [https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\\_2018160ADN.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf)  
diakses pada tanggal 20 Februari 2022 pukul 11. 50.

<https://www.jurnalpai.com/2018/05/pendidikan-islam-talim-tadib-dan.html> diakses pada tanggal 7 September 2022 pukul 19.34.

Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan Jakarta timur* : Bumi Aksara, 2013.

I'natul Thoifah, M.Pd.I, *Manajemen Dakwah*, Malang : Madan Press 2015.

Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen Jakarta* : Bina Aksara, 1998.

Ihsania Tanjung, Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen Jakarta* : Erlangga, 2010.

Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya 2021.

Jessica Mackenzie dan Rebecca Gordon *Studi Pengembangan Organisasi Kementrian PPN/BAPPENAS*, 2016.

Julianyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013.

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 1981.

Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional*, Jakarta : Amzal, 2007.

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 1981.

M. bukhari, dkk, *Azaz-Azaz Manajemen Yogyakarta* : Aditya Media, 2005.

M.Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2009.

M. Yusnan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013.

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1986.

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* Jakarta : Bumi Aksara, 1986.

- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Mardiati, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.
- Masnur, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.
- Muhammad Anwar, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*, Jakarta : Kencana, 2020.
- Nelli Agustina, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022.
- Netty, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.
- Nur Lely, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.
- Nurma, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 20 Februari 2022.
- Observasi awal di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 25 Oktober 2021.
- Observasi di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah pada tanggal 23 Februari 2022.
- P. Joko Subagyo, *Metode Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001.
- Panitia Pusat MTQ Nasional XX, *Pedoman Musabaqah Al Qur'an, LPTQ Tingkat Nasional* (Jakarta :2003) dikutip dari <http://www.baq.or.id/2020/02/sejarah-perkembangan-> diakses pada tanggal 20 Februari 2022 pukul 11.00.
- Riska, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Alqur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 3 juni 2022.
- Rosdelina, Bendahara Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.
- Sasmita Tarihoran, Mahasantriah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juli 2022.
- T.HaniHandoko, *Manajemen Edisi 2* Yogyakarta :BPFE, 2014.

Tuty Sariah Daulay, Ketua Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2022.

Umami Kalsum, Pengurus Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 28 Maret 2022.

Usman Efendi, *Asas Manajemen*, Jakarta : Raja Grafindo Prasad, 2014  
Vina Utari, "Strategi Pemimpin dalam Mengelola Rumah Tahfidz Al-Qur'an Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu", *Skripsi*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Wilson Bangun, *Intisari Manajemen* Bandung : Refika Aditama, 2008.

Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* Jakarta : kencana 2006.

Zaenab Rangkuti, Musyriyah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah, wawancara pada tanggal 2 Juni 2022.

Zaini Muchatarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Ifdatul Adwiyah Naibaho
2. NIM : 18 304 00002
3. TTL : Lobu-huala 05 Juli 2000
4. Alamat : Dusun III kp.pisang Desa lobu-Huala
5. No Hp : 0822-7712-2693

### **B. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah : Atas Naibaho
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Aslamiah Sinaga
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Dusun III kp.pisang Desa lobu-Huala

### **C. PENDIDIKAN**

1. SDN No.112468Gunung Lonceng, Lulus 2012
2. MtsNKualu-Hulu, Lulus 2015
3. MAN 2 LABURA 2018
4. Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2022

## Pedoman Wawancara

- A. Wawancara kepada pengurus lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah
  - 1. Bagaimana sejarah berdirinya lembaga tahfiz al-Qur'an tunas Hafizah?
  - 2. Apa tujuan didirikannya lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah?
  - 3. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah ?
  - 4. Bagaimana perencanaan dalam mengelola Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah?
  - 5. Bagaimana pengorganisasian dalam kegiatan mengelola Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah?
  - 6. Bagaimana pelaksanaan dalam mengelola Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah?
  - 7. Bagaimana pengawasan dalam pengelolaan lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah?
  - 8. Apa saja program yang ada dalam kegiatan tahfiz ini?
  - 9. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengelola tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah?
- B. Wawancara kepada musyriifah tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah
  - 1. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan tahfiz Al-Qur'an ?
  - 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahfiz?
  - 3. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dengan kegiatan Tahfiz?
  - 4. Apa faktor pendukung dalam kegiatan tahfiz Al-Qur'an?
  - 5. Apa faktor penghambat mahasantriah dalam menghafal?
- C. Wawancara kepada mahasantriah lembaga tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah
  - 1. Bagaimana metode yang digunakan dalam kegiatan Tahfiz AlQuran?
  - 2. Apakah metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz Al-Qur'an tunas Hafizah?
  - 3. Apa faktor penghambat mahasantriah dalam menghafal ?

## **DAFTAR OBSERVASI**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Fungsi manajemen pada Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”. Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang bagaimana Manajemen pada lembaga Tahfiz Al-Qur’an secara langsung di lokasi penelitian di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

1. Mengamati pengelolaan Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang.
2. Mengamati setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kepengurusan Lembaga Tahfiz Al-Qur’an seperti kegiatan menghafal, *muraja’ah* dan kegiatan lainnya .

## DOKUMENTASI



Observasi Di Le,Baga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Pada Tanggal 20 Oktober 2021



Observasi Di Le,Baga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Pada Tanggal 20 Oktober 2021



Dokumentasi Wawancara Dengan Pengurus Lembaga Tahfiz Aj-Qur'an Tunas Hafizah



Dokumentasi Wawancara dengan mahasantriah Lembaga Tahfiz Aj-Qur'an Tunas Hafizah



Dokumentasi tasmi' al-qur'an mahasantriah



Dokumentasi ta'lim mahasantriah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0636) 22080 Faxmile (0634) 24022

Nomor : 1732/Un.28/F.8a/PP.00.9/11/2022

24 November 2022

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada :

Yth. 1. Drs. Kamaluddin, M.Ag  
2. Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos

Bidang  
Pembimbing I  
Pembimbing II

di  
Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/i tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Ifdatul Adwiyah Naibaho  
NIM : 1830400002  
Judul Skripsi : "PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA  
TAHFIZ AL-QUR'AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN  
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN  
TENGGARA"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Magdalena, M. Ag  
NIP. 197403192000032001

Kaprodi MD

Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi  
NIP. 198101262015032003

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/TidakBersedia  
Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M. Ag  
NIP.196511021991031001

Bersedia/TidakBersedia  
Pembimbing II

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos  
NIP.199103202019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 FaximIII (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1807 /Un.28/F/PP.00.9/12/2022  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi**

9 Desember 2022

Yth. Lurah Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Ifdatul Adwiyah Naibaho  
NIM : 1830400002  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD  
Alamat : Dusun III Kp. Pisang Desa Lobu Huala

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA LEMBAGA TAHFIZ AL-QUR’AN TUNAS HAFIZAH KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA** ”

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Lurah untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP 197403192000032001



**LEMBAGA TAHFIZH AL -QUR'AN**  
**TUNAS HAFIZHAH – PADANGSIDIMPUAN**  
**AKTA NOTARIS YUSIE ELFIRAWATI, SH, M.Kn No. 01 Tanggal 01 Juli 2020**  
Jl. Jamalayu Gang Lubis No. 1 Kel. Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara  
Kota Padangsidimpuan  
Hp. 085763440886-081374115526 Email : [ltqtonashafizah@gmail.com](mailto:ltqtonashafizah@gmail.com)

Padangsidimpuan 15 Juni 2022

Nomor :        /        /2022  
Sifat        : Penting  
Lamp        : -  
Perihal     : Mohon Bantuan Informasi  
                 Penyelesaian Skripsi

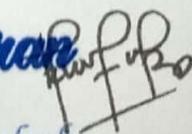
Kepada Yth  
Bapak/Ibu dari Fakultas dakwah dan  
Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam  
Negeri Padangsidimpuan  
Di \_

Padangsidimpuan

Menindak lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nomor : 760/In.14/F.4c.PP.00.9/05/2022 Tanggal 20 Mei 2022 Hal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini kami memberikan izin Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk melaksanakan Riset di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Tunas Hafizah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara sebanyak 1 orang.

Demikian hal ini disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Ketua Lembaga Tahfiz Al-  
Qura'an Tunas Hafizah

  
**Pondok Qur'an**  
**Tunas Hafizhah**  
Tuti Syariah Daulay S.Pd  
**PADANGSIDIMPUAN**



